

Pelatihan Pembukuan Ringkas Berbasis Sistem Tata Buku Tunggal pada BUMDes “Jenalas Sejahtera” Sragen, Jawa Tengah

Salman Faris Insani^a  Yoto Widodo^b  Betty Gama^c  Henny Sri Kusumawati^d 

^aProgram Studi Manajemen, Universitas Veteran Bangun Nusantara

^{b-d}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Veteran Bangun Nusantara

ABSTRAK

BUMDes “Jenalas Sejahtera” merupakan BUMDes yang berlokasi di Desa Jenalas, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen. Bidang usaha yang dilaksanakan diantaranya: pengelolaan air sawah, usaha simpan pinjam, pelayanan jasa keuangan tarik tunai, serta selean padi. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa pihak pengelola BUMDes “Jenalas Sejahtera” belum melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik sesuai standar akuntansi yang berlaku. Pembukuan yang dilakukan setiap terjadi transaksi, hanya sebatas mencatat kas masuk dan kas keluar tanpa memperhatikan kaidah akuntansi. Hal ini disebabkan karena pengelola BUMDes tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan belum pernah memperoleh pelatihan penyusunan laporan keuangan sebelumnya. Akibatnya, Laporan keuangan yang dihasilkan masih berupa laporan pemasukan dan pengeluaran sederhana yang belum dikonsolidasikan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dengan BUMDes tidak dapat memperoleh laporan keuangan secara utuh. Menyikapi kondisi tersebut, tim PKM Univet Bantara menindaklanjuti dengan melakukan pelatihan praktek pembukuan ringkas berbasis sistem tata buku tunggal. Untuk menjawab permasalahan, tim PKM menyelenggarakan kegiatan pelatihan dalam lima tahap: sosialisasi manfaat pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, pencatatan transaksi bisnis, pembukuan berdasarkan catatan transaksi bisnis, penyusunan laporan laba/rugi, serta penyusunan laporan neraca. Berdasarkan evaluasi, diketahui pada masing-masing tahapan kegiatan skor posttest mengalami peningkatan $\geq 25\%$ dibandingkan skor pretest. Hasil ini menunjukkan mitra pengabdian mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan sesuai harapan. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini dinyatakan berhasil.

INFORMASI ARTIKEL

Diterima 09 Januari 2021



Dipublikasi 30 Maret 2021

KATA KUNCI

Pembukuan, ringkas, sistem, tunggal, BUMDes

1. Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (selanjutnya disebut BUMDes) “Jenalas Sejahtera” merupakan BUMDes yang berlokasi di Jl. Solo – Purwodadi Km. 23, Desa Jenalas, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen. BUMDes ini didirikan pada tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Kepala Desa Jenalas No:

KONTAK: Salman Faris Insani  faris.uvbn@gmail.com  Jl. Letjend Sujono Humardani No.1, Gadingan, Jombor, Kec. Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57521

©Diterbitkan oleh Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Ahmad Dahlan. INTERVENSI KOMUNITAS adalah jurnal berbasis akses terbuka yang dikhususkan bagi artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat. Artikel ilmiah yang diterbitkan mencakup seluruh bidang pengabdian masyarakat, baik ekonomi, manajemen, sosial, humaniora, dan teknologi. Terbit dua kali dalam satu tahun.

140/11-0012/VI/2017. Bidang usaha yang dilaksanakan oleh BUMDes “Jenalas Sejahtera” diantaranya: pengelolaan air sawah, usaha simpan pinjam, pelayanan jasa keuangan tarik tunai, serta selepan padi. Tampilan kantor BUMDes “Jenalas Sejahtera” ditampilkan pada gambar 1.



Sumber: dokumentasi pribadi

Gambar 1. kantor BUMDes “Jenalas Sejahtera”

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa pihak pengelola BUMDes “Jenalas Sejahtera” belum melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik sesuai standar akuntansi yang berlaku. Pembukuan yang dilakukan setiap terjadi transaksi, hanya sebatas mencatat kas masuk dan kas keluar tanpa memperhatikan kaidah akuntansi. Hal ini disebabkan karena pengelola BUMDes tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan belum pernah memperoleh pelatihan penyusunan laporan keuangan sebelumnya. Akibatnya, Laporan keuangan yang dihasilkan masih berupa laporan pemasukan dan pengeluaran sederhana yang belum dikonsolidasikan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dengan BUMDes tidak dapat memperoleh laporan keuangan secara utuh. Contoh laporan keuangan di BUMDes “Jenalas Sejahtera” ditampilkan pada gambar 2.

BUMDES JENALAS SEJAHTERA
LAPORAN SUMUR SAWAH
BULAN MARET 2020

NO	SUMUR	OPERATOR	PEMAKAIAN LISTRIK	JUMLAH KWH				PERKIRAAN JAM PAKU	SETORAN	LIMIT SETORAN	PROSENTEASE
				RELI	AWAL	AKHIR	PAKAI				
1	A1-A2	TUKMIN	1.300.000	806	80	101	725	174	2.280.000	2.616.067	87%
2	A3	WIDODO	300.000	251	104	0	355	79	840.000	1.575.556	53%
3	B1	SUGIYO	900.000	752	107	25	834	185	742.000	2.778.333	27%
4	B2	KLIWON	850.000	543	103	113	533	118	2.290.000	2.367.778	97%
5	B3	KLIWON	550.000	459	60	142	377	84	1.780.000	1.676.067	100%
6	B4	AGUS	300.000	251	138	117	272	80	1.108.000	1.208.667	92%
7	C1	SAKMIN	500.000	418	141	170	389	86	1.128.000	1.295.000	87%
8	C2	SUNARTO	850.000	710	63	51	722	160	1.646.000	3.207.778	51%
9	C3	SUNARTO	800.000	668	64	67	671	141	1.890.000	2.982.222	63%
10	C4	NGADIYO	200.000	107	92	67	192	43	380.000	853.333	45%
11	C5	NGADIYO	500.000	418	110	63	465	103	810.000	2.064.666	39%
JUMLAH			6.850.000	5.440	1.062	930	5.592	1.243	14.894.000	22.624.444	66%

Laporan Sumur 05.2

NO	NAMA	AWAL	AKHIR	PAKAI	SETORAN	PROSENTEASE
1	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
2	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
3	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
4	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
5	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
6	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
7	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
8	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
9	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
10	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
11	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
12	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
13	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
14	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
15	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
16	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
17	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
18	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
19	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
20	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
21	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
22	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
23	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
24	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
25	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
26	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
27	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
28	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
29	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
30	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
31	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
32	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
33	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
34	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
35	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
36	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
37	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
38	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
39	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
40	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
41	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
42	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
43	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
44	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
45	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
46	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
47	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
48	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
49	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
50	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
51	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1
52	Wagimin	2.00	6.00	11	5.00.000	1

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2. Contoh laporan keuangan BUMDes “Jenalas Sejahtera”

Untuk menjawab permasalahan yang ada, Tim PKM Universitas Veteran Bangun Nusantara mengadakan pelatihan praktek pembukuan ringkas yang ditujukan kepada pengelola BUMDes “Jenalas Sejahtera”. tim PKM menyelenggarakan kegiatan pelatihan dalam lima tahap: sosialisasi manfaat pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, pencatatan transaksi bisnis, pembukuan berdasarkan catatan transaksi bisnis, penyusunan laporan laba/rugi, serta penyusunan laporan neraca. Pembukuan ringkas merupakan teknik pembuatan laporan keuangan yang didasari oleh sistem tata buku tunggal (Wiratna Sujarweni & Laut Mertha Jaya, 2019). Dalam sistem tata buku tunggal, pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan mencatat secara tunggal (tidak berpasangan). Transaksi yang berakibat bertambahnya kas akan dicatat pada sisi penerimaan dan transaksi yang berakibat berkurangnya kas akan dicatat pada sisi pengeluaran. Sistem ini hanya memasukkan uang nya di kolom pemasukan dan pengeluaran. Keunggulan sistem ini terletak pada

kesederhanaannya dibandingkan dengan sistem pembukuan berpasangan, yang melakukan pencatatan transaksi secara berpasangan (*double entry*) (Sujarweni, 2019). Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra pengabdian, pihak BUMDes “Jenalas Sejahtera” mengaku mengalami kesulitan jika harus menggunakan pembukuan berpasangan. Hal ini disebabkan kompetensi SDM yang mengelola keuangan BUMDes umumnya bukan berlatar belakang akuntansi. Kondisi tersebut menjadi dasar pertimbangan bagi tim pengabdian masyarakat untuk memberikan pelatihan pembukuan ringkas dengan menggunakan sistem tata buku tunggal. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan, pemahaman, serta ketrampilan kepada pengelola BUMDes “Jenalas Sejahtera” dalam pembuatan pembukuan ringkas menggunakan sistem tata buku tunggal secara mandiri, dalam rangka mendorong penyelenggaraan administrasi keuangan BUMDes sesuai kaidah akuntansi secara berkelanjutan. Manfaat dari kegiatan ini yaitu mitra mampu menyusun laporan keuangan dengan mudah tanpa mengalami kesulitan seperti halnya dalam penyusunan laporan keuangan berbasis sistem pembukuan berpasangan.

2. Metode dan Pendekatan

Untuk menjawab permasalahan yang ada pada Mitra UMKM, Tim PKM Universitas Veteran Bangun Nusantara menjalin kerjasama dengan BUMDes “Jenalas Sejahtera” untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Adapun solusi pemecahan masalah yang ditawarkan untuk digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:



Sumber: data pribadi

Gambar 3. Bagan alir pentahapan kegiatan

Secara lebih detil, metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan gambar 3 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Sosialisasi manfaat pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan gambaran umum kepada mitra pengabdian terkait dengan konsep, manfaat, serta tahapan dalam praktik pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Tujuan dari kegiatan ini adalah mitra pengabdian memiliki pengetahuan

dasar tentang konsep, manfaat, serta tahapan dalam praktik pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.

- b. Pencatatan transaksi bisnis, kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melatih mitra pengabdian untuk melakukan pencatatan transaksi bisnis secara teratur. Transaksi bisnis merupakan kejadian ekonomis dari suatu perusahaan yang secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan maupun hasil operasi perusahaan tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah mitra pengabdian mampu mengetahui, memahami, dan mempraktikkan pencatatan transaksi bisnis secara teratur.
- c. Pembukuan berdasarkan catatan transaksi bisnis, kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melatih mitra pengabdian untuk membuat buku kas umum, buku kas harian, buku pembantu bank, hutang usaha, buku pendapatan, dan lain-lain. Tujuan dari kegiatan ini adalah mitra pengabdian mampu mengetahui, memahami, dan mempraktikkan pembukuan berdasarkan catatan transaksi bisnis.
- d. Penyusunan laporan laba/rugi, kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melatih mitra pengabdian untuk menyusun laporan laba/rugi berdasarkan pembukuan yang telah dibuat. Tujuan dari kegiatan ini adalah mitra pengabdian mampu mengetahui, memahami, dan mempraktikkan pembuatan laporan laba/rugi.
- e. Penyusunan laporan neraca, kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melatih mitra pengabdian untuk menyusun laporan neraca berdasarkan pembukuan dan laporan laba/rugi yang telah disusun. Tujuan dari kegiatan ini adalah mitra pengabdian mampu mengetahui, memahami, dan mempraktikkan pembuatan laporan neraca.

Kelima kegiatan tersebut diharapkan dapat terlaksana dengan baik dalam jangka waktu tiga bulan (Juli 2020 - September 2020). Masing-masing tahapan dalam kegiatan tersebut memiliki durasi waktu $\pm 1 \times 90$ menit. Lokasi yang disepakati oleh pihak tim pengabdian masyarakat dengan pengelola BUMDes "Jenlas Sejahtera" untuk pelaksanaan kegiatan adalah di balai desa jenlas. Kegiatan ini diharapkan dapat diikuti oleh 10 orang peserta, yang mewakili keseluruhan dari pengelola BUMDes "Jenlas Sejahtera". Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dalam bentuk penyampaian tutorial dan melakukan praktek secara langsung. Tutorial disampaikan secara oral oleh pemateri dan peserta menjalankan praktek sesuai instruksi yang disampaikan oleh pemateri. Apabila terdapat kendala saat proses berlangsung, peserta dapat langsung menanyakan kepada pemateri tanpa harus menunggu sesi materi selesai. Penyampaian materi menggunakan teknik seperti ini disebut dengan metode pembelajaran aktif (*active learning*) (Kristin, 2017).

Pemilihan metode ini berpotensi mendorong peserta untuk berani mengungkapkan pikiran, keinginan, dan hal-hal lain yang mungkin tidak diketahui sehingga menjadikan suasana kegiatan menjadi lebih menarik (Sukirman *et al.*, 2019). Evaluasi terhadap keberhasilan metode pelaksanaan kegiatan diketahui dari adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta mitra terhadap teori dan praktek yang telah diberikan. Evaluasi dilaksanakan melalui dua langkah menggunakan instrumen pertanyaan kuesioner. Langkah pertama, sebelum seluruh tahapan kegiatan dilaksanakan, diadakan test pendahuluan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman awal dari peserta mitra terhadap bahan materi yang akan disampaikan. Evaluasi terhadap keberhasilan metode pelaksanaan kegiatan diketahui dari adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta mitra terhadap teori dan praktek yang telah diberikan. Evaluasi dilaksanakan melalui dua langkah menggunakan instrumen pertanyaan kuesioner. Langkah pertama, sebelum seluruh tahapan kegiatan dilaksanakan, diadakan test pendahuluan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman awal dari peserta mitra terhadap bahan materi yang akan disampaikan (*pretest*). Langkah kedua, diadakan *test* atau evaluasi tertulis setelah pelaksanaan kegiatan dari keseluruhan tahapan selesai (*posttest*). Evaluasi terhadap indikator keberhasilan dari keseluruhan tahapan kegiatan, bila skor *posttest* mengalami peningkatan ≥ 25 % dari pada skor *pretest*. Pengisian kuesioner dilakukan secara tertulis dengan menggunakan skala interval 1 sampai dengan 10 (Sekaran, U. & Bougie, 2017). Nilai 1 menyatakan sangat tidak mengetahui sedangkan nilai 10 mewakili pernyataan sangat mengetahui. Adapun instrumen pertanyaan kuesioner *pretest* dan *posttest* disajikan dalam tabel 1. Tahap evaluasi merupakan bagian

akhir sebelum penarikan kesimpulan. Tahap ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan dapat bermanfaat, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan sejenis berikutnya. Apabila terdapat kekurangan bisa ditambahkan dan apabila terdapat kelebihan bisa diadopsi untuk kegiatan berikutnya. Hasil kuesioner pretest dan posttest dalam tahap evaluasi diolah dan disajikan dalam bentuk grafik yang dilengkapi dengan uraian secara deskriptif. Dengan demikian, kesimpulan yang dibuat menjadi lebih mudah disampaikan guna memberikan rekomendasi pelaksanaan berikutnya.

Tabel 1. Kuesioner *pretest* dan *posttest*

No.	Pernyataan
MP1	Saya mengetahui manfaat pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.
MP1	Saya memahami manfaat pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.
MP1	Saya bisa membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi.
PT1	Saya mengetahui cara untuk melakukan pencatatan transaksi bisnis.
PT2	Saya memahami cara untuk melakukan pencatatan transaksi bisnis.
PT3	Saya bisa melakukan pencatatan transaksi bisnis.
PB1	Saya mengetahui cara untuk membuat pembukuan berdasarkan catatan transaksi bisnis.
PB2	Saya memahami cara untuk membuat pembukuan berdasarkan catatan transaksi bisnis.
PB3	Saya bisa membuat pembukuan berdasarkan catatan transaksi bisnis.
LR1	Saya mengetahui cara untuk membuat laporan laba/rugi.
LR2	Saya memahami cara untuk membuat laporan laba/rugi.
LR3	Saya bisa membuat laporan laba/rugi.
LN1	Saya mengetahui cara untuk membuat laporan neraca.
LN2	Saya memahami cara untuk membuat laporan neraca.
LN3	Saya bisa membuat laporan neraca.

Sumber: data diolah sendiri, 2021

3. Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan desain kegiatan yang sudah dirancang dalam lima tahapan, kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan (Juli 2020 - September 2020). Lokasi yang disepakati oleh pihak tim pengabdian masyarakat dengan pengelola BUMDes “Jenlas Sejahtera” untuk pelaksanaan kegiatan adalah di balai desa jenlas. Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang peserta, yang mewakili keseluruhan dari pengelola BUMDes “Jenlas Sejahtera”. Kegiatan pertama adalah sosialisasi manfaat pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juli 2020. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan gambaran umum kepada mitra pengabdian terkait dengan konsep, manfaat, serta tahapan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Gambar 4 menunjukkan salah satu suasana ketika kegiatan dilaksanakan. Setelah tahap sosialisasi dilaksanakan, kuesioner pretest dibagikan kepada 10 peserta secara langsung. Hasil kuesioner pretest disajikan pada tabel 2.



Sumber: dokumentasi pribadi

Gambar 4. salah satu suasana ketika kegiatan dilaksanakan

Sebanyak 10 peserta mengisi kuesioner berdasarkan pertanyaan yang tersaji pada tabel 1 dengan rentang skor jawaban 1-10. Terlihat bahwa tidak ada satu pun responden yang menjawab dengan nilai mendekati 10. Nilai tertinggi hanya 7, yaitu pada pertanyaan kedua sebanyak 2 orang. Hal ini berarti bahwa pengetahuan peserta tentang praktik pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi relatif minim. Artinya, sebagian besar peserta masih memiliki pengetahuan yang terbatas terkait dengan tahapan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang terdiri dari pencatatan transaksi bisnis, pembukuan berdasarkan catatan transaksi bisnis, penyusunan laporan laba/rugi, serta penyusunan laporan neraca. Setelah tahap sosialisasi dan pretest, kegiatan yang kedua adalah pelatihan pencatatan transaksi bisnis. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2020.

Tabel 2. Respon peserta sebelum pelatihan (pretest)

NO	MP1	MP2	MP3	PT1	PT2	PT3	PB1	PB2	PB3	LR1	LR2	LR3	LN1	LN2	LN3
1	6	7	4	5	5	6	2	2	2	2	2	6	3	6	3
2	5	6	3	4	3	5	4	2	1	1	1	5	2	5	2
3	5	6	3	4	3	5	3	1	1	1	1	5	2	5	2
4	5	6	2	3	2	4	1	1	1	1	1	5	2	5	2
5	6	6	4	5	5	6	1	1	1	1	1	6	2	6	2
6	5	6	2	4	2	5	3	2	1	1	1	5	2	5	2
7	6	6	4	5	5	6	1	1	1	1	1	6	2	6	2
8	5	6	3	3	3	5	2	1	1	1	1	5	2	5	2
9	6	7	3	5	5	5	1	1	1	1	1	6	2	6	2
10	5	6	2	3	2	4	3	2	1	1	1	5	2	5	2

Sumber: data diolah 2021

Tahapan ketiga yaitu praktik pembuatan pembukuan berdasarkan catatan transaksi bisnis Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2020. Tahapan keempat adalah penyusunan laporan laba/rugi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 september 2020. Bersamaan dengan kegiatan tahap terakhir yaitu adalah penyusunan laporan neraca. Hal ini dikarenakan materi untuk kedua tahapan tersebut relative sedikit, sehingga lebih praktis apabila digabung kegiatan nya. Setelah seluruh kegiatan selesai terlaksana, peserta diwajibkan mengisi kuesioner sama seperti dengan

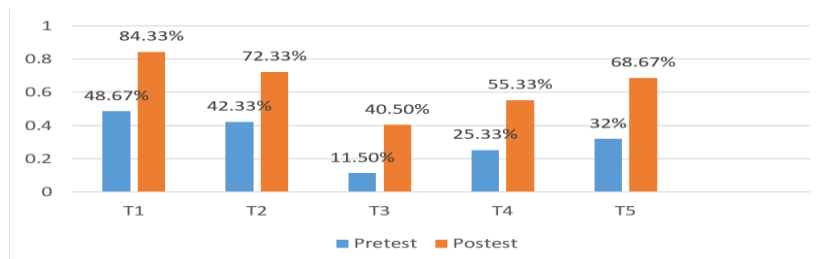
pertanyaan sebelum mengikuti pelatihan, yaitu seperti yang disajikan pada tabel 1. Adapun hasil kuesioner posttest disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Respon peserta sesudah pelatihan (*posttest*)

NO	MP1	MP2	MP3	PT1	PT2	PT3	PB1	PB2	PB3	LR1	LR2	LR3	LN1	LN2	LN3
1	9	9	8	8	8	9	6	6	6	5	5	9	7	9	7
2	9	9	7	7	6	8	5	5	5	4	4	8	6	8	6
3	9	9	7	7	6	8	5	5	5	4	4	8	6	8	6
4	9	9	7	6	5	7	5	5	5	4	4	8	6	8	6
5	9	9	8	8	8	9	6	6	6	4	4	9	6	9	6
6	9	9	7	7	5	8	5	5	5	4	4	8	6	8	6
7	9	9	8	8	8	9	6	6	6	4	4	9	6	9	6
8	9	9	7	6	6	8	5	5	5	4	4	8	6	8	6
9	9	9	7	8	8	8	6	6	6	4	4	9	6	9	6
10	9	9	7	6	5	7	5	5	5	4	4	8	6	8	6

Sumber: data diolah 2021

Perbandingan hasil tanggapan peserta antara sebelum dan sesudah kegiatan yang diolah dalam persentase tersaji dalam bentuk diagram batang pada gambar 5. Diperoleh nilai rata-rata sebesar 48,67% sebelum mengikuti kegiatan dan sesudah mengikuti kegiatan naik menjadi 84,33% pada tahapan pertama (T1), nilai rata-rata sebesar 42,33% sebelum mengikuti kegiatan dan sesudah mengikuti kegiatan naik menjadi 72,33% pada tahapan kedua (T2), nilai rata-rata sebesar 11,50% sebelum mengikuti kegiatan dan sesudah mengikuti kegiatan naik menjadi 40,50% pada tahapan ketiga (T3), nilai rata-rata sebesar 25,33% sebelum mengikuti kegiatan dan sesudah mengikuti kegiatan naik menjadi 55,33% pada tahapan keempat (T4), serta nilai rata-rata sebesar 32% sebelum mengikuti kegiatan dan sesudah mengikuti kegiatan naik menjadi 68,67% pada tahapan kelima (T5). Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa pada masing-masing tahapan kegiatan skor posttest mengalami peningkatan ≥ 25 % dari pada skor pretest. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelola BUMDes “Jenlas Sejahtera” mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan sesuai yang diharapkan. Berdasarkan indikator yang telah diukur, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan praktek pembukuan ringkas berbasis sistem tata buku tunggal untuk pengelola BUMDes “Jenlas Sejahtera” dinyatakan berhasil.




Sumber: data diolah 2021

Gambar 5. Persentase tanggapan peserta sebelum kegiatan (pretest) dan sesudah kegiatan (posttest)

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berjalan baik dan sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah dirumuskan. Keberhasilan dari kegiatan ini dibuktikan dari tercapainya indikator peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan praktek pembukuan ringkas berbasis sistem tata buku tunggal sebesar $\geq 25\%$ melalui perbandingan tahap pretest dan posttest. Dapat disimpulkan bahwa mitra pengabdian telah mengalami peningkatan pengetahuan dalam hal pelaksanaan praktek pembukuan ringkas berbasis sistem tata buku tunggal. Saran untuk mendukung keberlanjutan kegiatan ini di masa mendatang adalah: pertama, pihak BUMDes “Jenalas Sejahtera” selaku mitra pengabdian diharapkan dapat melaksanakan kegiatan praktek pembukuan ringkas berbasis sistem tata buku tunggal secara mandiri dan berkelanjutan. Terakhir, pihak BUMDes “Jenalas Sejahtera” diharapkan tidak ragu untuk aktif berdiskusi dengan Tim Pengabdian Masyarakat Univet Bantara apabila menemui hambatan dalam pelaksanaan praktek pembukuan ringkas berbasis sistem tata buku tunggal secara mandiri di masa mendatang.

SINTA

Salman Faris Insani, SINTA ID  6661891

Yoto Widodo, SINTA ID  6182657

Betty Gama, SINTA ID  6034695

Henny Sri Kusumawati, SINTA ID  6182804

Daftar Pustaka

- Kristin, F. (2017). Keberhasilan belajar mahasiswa ditinjau dari keaktifan dalam perkuliahan dengan menggunakan pembelajaran active learning. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(2), 405–413.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (K. M. Yon (ed.); Edisi 6 Bu). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sujarweni, W. V. (2019). *Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)*. Bantul: Pustaka Baru Press.
- Sukirman, Miftakhul, M., Putra, R., & Kusumawati, A. J. (2019). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Cloud Computing Sebagai Sarana Pengelolaan Kuesioner Bagi Guru Muhammadiyah. *Jurnal Warta Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat*, 22(2), 120–128.
- Wiratna Sujarweni, V., & Laut Mertha Jaya, I. M. (2019). Pengelolaan Keuangan Bumdes Sambimulyo di Kawasan Geoheritage “Tebing Breksi” Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna*, 1(2), 13–17.